

KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM RESTORASI

Tomu Umbu Tara Dapamudang¹⁾

¹⁾Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang
Sri Sulastru²⁾

²⁾Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang
Hani Sri Handayawati³⁾

³⁾Fakultas Pertanian Institut Pertanian Malang

ABSTRAK

Kelestarian hutan sebagai suatu ekosistem sumberdaya alam sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi dan perkembangan perilaku sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitarnya. Restorasi ekosistem merupakan suatu kegiatan pemulihan kawasan hutan yang terdegradasi oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan. Keterlibatan stakeholders khususnya masyarakat sangat penting untuk menentukan keberhasilan kegiatan restorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi dan persepsi masyarakat terhadap program restorasi dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Penelitian dilaksanakan di Desa Ranu Pani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang selama dua bulan, mulai bulan Nopember 2015 sampai dengan bulan Januari 2016. Metode penelitian observasi dan wawancara, pengambilan data dengan membagikan kuisioner kepada masyarakat di Desa Ranu Pani. Sampel dipilih secara purposive random sampling sebanyak 50 obyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan masyarakat baik yaitu sebesar Rp.129.067.804,-/sekali panen. Responden secara umum mengetahui program restorasi dan memiliki persepsi baik terhadap program restorasi serta menginginkan program restorasi dapat dilaksanakan.

Kata kunci: *Taman Nasional, Masyarakat, Persepsi, Program restorasi*

SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS AND PUBLIC PERCEPTIONS TOWARD RESTORATION PROGRAM

ABSTRACT

Preservation of forests as an ecosystem of natural resources is strongly influenced by changing conditions and economic development of social behavior in the surrounding community. Ecosystem restoration is an activity recovery of degraded forest areas by various factors related to the management and utilization of forest products. The involvement of the stakeholders, especially the public is vital to the success of the restoration project. This study aims to determine the socio-economic conditions and the public perception of the restoration program within the Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS). The research was conducted in the village of Ranu Pani, District Senduro, Lumajang for two months, from November 2015 to January 2016. Data were collected by observation, interviews and questionnaires were distributed to the people in the village of Ranu Pani. Respondents were selected by purposive random sampling of 50 respondents. The results showed that the average income of the people both in the amount of Rp.129.067.804/one harvest. Respondents generally know the restoration program and have a good perception of the restoration program and wants the restoration program can be implemented

Keywords: *National Parks, community, Perception, restoration program*